

ABSTRAK

PENGELOLAAN SAMPAH YANG MENGANDUNG BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DI UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

REKA BONITA

Pengelolaan sampah yang mengandung B3 dimulai dengan identifikasi yang penting untuk menentukan jenis, karakteristik, dan potensi bahayanya. Proses ini harus mengikuti peraturan pengelolaan sampah yang berpedoman pada Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, termasuk Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang memberikan kerangka hukum untuk pengelolaan sampah dan perlindungan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengelolaan sampah yang mengandung B3 di Universitas Lampung sesuai dengan regulasi yang berlaku serta mengungkap hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam proses tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan metode Yuridis Normatif, yang fokus pada pengumpulan dan analisis peraturan hukum terkait pengelolaan sampah B3, dan Yuridis Empiris, yang melibatkan pengamatan lapangan dan wawancara dengan pihak terkait untuk mengumpulkan informasi relevan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ini menunjukkan bahwa pengelolaan sampah yang mengandung B3 di Universitas Lampung menunjukkan kemajuan dalam dokumentasi dan kerja sama, namun masih menghadapi tantangan dalam kebijakan internal, sistem pemilahan, dan fasilitas TPS. Implementasinya perlu ditingkatkan melalui langkah strategis yang melibatkan kesadaran, infrastruktur memadai, dan sinergi antara aspek yuridis normatif dan empiris. Dengan komitmen lebih dan pendekatan holistik, Universitas Lampung dapat mengoptimalkan pengelolaan sampah B3, melindungi lingkungan, dan memberikan contoh bagi institusi lain.

Saran dalam penelitian ini adalah Universitas Lampung perlu meningkatkan sosialisasi dan menciptakan kegiatan inovatif untuk mendorong partisipasi civitas akademik dalam pengelolaan sampah berbahaya (B3). Selain itu, dorongan untuk menghidupkan kembali program pengelolaan sampah B3 secara optimal beserta pembinaan pengelolaan yang berkelanjutan juga sangat diperlukan agar fasilitas yang ada dapat dimanfaatkan dengan maksimal.

Kata Kunci: Sampah B3, Pengelolaan, Universitas Lampung

ABSTRACT

MANAGEMENT OF WASTE CONTAINING HAZARDOUS AND TOXIC MATERIALS (B3) AT THE UNIVERSITY OF LAMPUNG

By

REKA BONITA

The management of hazardous waste begins with identification, which is important to determine its type, characteristics, and potential hazards. This process must follow waste management regulations guided by Law No. 18/2008 on Waste Management, including Law No. 32/2009 on Environmental Protection and Management and Government Regulation No. 22/2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management, which provide a legal framework for waste management and environmental protection. This research aims to identify the management of waste containing hazardous and toxic substances (B3) at Lampung University in accordance with the applicable regulations and reveal the obstacles and challenges faced in the process. This research was conducted using the Yuridis Normatif method, which focuses on collecting and analyzing legal regulations related to hazardous waste management, and Yuridis Empiris, which involves field observations and interviews with relevant parties to collect relevant information.

Based on the results of this research and discussion, it shows that hazardous waste management at Lampung University shows progress in documentation and cooperation, but still faces challenges in internal policies, sorting systems, and landfill facilities. Its implementation needs to be improved through strategic steps involving awareness, adequate infrastructure, and synergy between normative and empirical juridical aspects. With more commitment and a holistic approach, Universitas Lampung can optimize hazardous waste management, protect the environment, and set an example for other institutions.

The suggestion in this research is that Lampung University needs to increase socialization and create innovative activities to encourage community participation in hazardous waste management (B3). In addition, encouragement to revive the B3 waste management program optimally along with sustainable management guidance is also very necessary so that existing facilities can be utilized optimally.

Keywords: Hazardous Waste, Management, University of Lampung